

# **BAB I**

## **P ENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya manusia tidak bisa hidup menyendiri. Semua kegiatan dalam kehidupan seorang individu yang terkait dengan orang lain, maka dari itu manusia disebut makhluk sosial. Setiap orang selalu melakukan hubungan dengan orang lain disegala bidang kehidupannya. Kehidupan sosial setiap manusia mendorong manusia untuk menciptakan interaksi dan relasi dengan orang lain, sehingga akan tercipta sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik dalam suatu pola hubungan yang dinamakan hubungan interpersonal.

Menurut Suranto (2011:27) hubungan interpersonal merupakan karakteristik kehidupan sosial yang mewajibkan setiap individu untuk membangun sebuah relasi dengan yang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik pada suatu hubungan tersebut. Hubungan interpersonal yang baik ditandai dengan individu yang terbuka dalam mengungkapkan dirinya, mempunyai persepsi yang baik bagi dirinya atau orang lain dan menjadi individu yang mudah bergaul dan mempunyai relasi yang baik dengan orang disekitarnya.

Hubungan interpersonal siswa disekolah menjadi salah satu perhatian penting bagi pihak sekolah, karena jika lebih diperhatikan lagi, hubungan interpersonal siswa merupakan tugas perkembangan yang paling penting bagi siswa dalam menjalankan hubungan sosialnya. Hubungan interpersonal antar siswa jelas akan mempengaruhi kehidupannya dilingkungan sekolah. Jika seorang siswa tidak mampu menjalin hubungan dengan teman sebayanya, maka kemungkinan besar siswa tersebut akan menjadi anak yang terisolir yang tidak mampu bergaul

dengan lingkungan sekitarnya. Bukan hanya kehidupan disekolah yang akan terganggu namun juga akan berdampak pada kehidupan siswa di lingkungan masyarakat.

Idealnya, siswa yang memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan sesama akan menjadi individu yang mudah bergaul, memiliki banyak teman, serta memiliki kehidupan yang harmonis. Karena baik dan buruknya hubungan interpersonal akan mempengaruhi kehidupan setiap manusia.

Pada kenyataannya, hubungan interpersonal pada siswa siswi SMP Negeri 1 Kota Gorontalo tidak sesuai harapan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah dan pengolahan AUM sederhana yang telah dilaksanakan pada saat pelaksanaan PPL-BK selama 45 hari terhitung sejak tanggal 2 September 2015-17 Oktober 2015, dari jumlah keseluruhan siswa yang berjumlah 340 orang, masih terdapat siswa yang memiliki hubungan interpersonal yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan siswa yang tidak mau berinteraksi dengan teman, siswa yang suka memilih-milih dalam berteman, siswa yang kurang terbuka dan tidak mau bergabung dengan teman ketika jam pelajaran ataupun saat istirahat.

Berdasarkan data yang ditemukan, maka penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Interpersonal Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan studi pendahuluan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang tidak mau berinteraksi dengan teman
2. Siswa yang memilih-milih dalam berteman

3. Siswa yang kurang terbuka

4. Terdapat siswa yang tidak mau bergabung dengan teman ketika jam pelajaran maupun jam istirahat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah dapat memberikan landasan ilmiah dalam menambah wawasan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama tentang hubungan interpersonal siswa.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah tentang bagaimana hubungan interpersonal siswa disekolah.

## 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perhatian bagi guru tentang bagaimana hubungan interpersonal yang terjalin antar siswa disekolah.

## 3. Bagi Siswa

Siswa sebagai peserta didik disekolah, diharapkan dapat menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan orang-orang yang ada dilingkungan sekolah

## 4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri adalah sebagai gambaran bagi peneliti tentang bagaimana hubungan interpersonal siswa disekolah dan penelitian ini sebagai penambah wawasan dan dapat menambah pengalaman yang berguna dimasa yang akan datang.